

Efikasi ekstrak etanol temulawak teridentifikasi dalam mengeradikasi biofilm streptococcus sanguinis dan porphyromonas gingivalis =
Efficacy of Java turmeric ethanol extract identified in eradicating streptococcus sanguinis and porphyromonas gingivalis biofilm

Rezon Yanuar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421379&lokasi=lokal>

Abstrak

Temulawak merupakan tanaman obat asli Indonesia yang diketahui memiliki aktivitas antibakteri dan antibiofilm. Tujuan penelitian adalah menganalisa efikasi ekstrak etanol temulawak teridentifikasi (EETT) dalam mengeradikasi biofilm *S.sanguinis* dan *P.gingivalis*. Metode Biofilm assay: biofilm *S.sanguinis*, *P.gingivalis*, dan kombinasi keduanya dalam berbagai fase pembentukan biofilm dipaparkan ekstrak etanol temulawak pada konsentrasi 0,5%-25% selama 1 jam. Persentase eradikasi biofilm dinilai dengan menggunakan MTT assay. Hasil menunjukkan efikasi EETT dalam mengeradikasi biofilm setara Chlorhexidine terhadap fase awal pembentukan biofilm. EETT lebih efektif terhadap biofilm *S.sanguinis* dibandingkan biofilm *P.gingivalis*. Sehingga disimpulkan ekstrak etanol temulawak mampu mengeradikasi biofilm *S.sanguinis* dan *P.gingivalis*.

.....

Java turmeric was a Indonesia's native medicinal plant which's known have an antibacteria and antibiofilm activity. Purpose this research is to analyze the efficacy of java turmeric ethanol extract identified (JTEEI) in eradicating *S.sanguinis* and *P.gingivalis* biofilm. Method Biofilm assay: single and combination biofilm on different phase biofilm formation will exposed by JTEEI at concentration 0,5%-25% for 1h. The percentage of eradication was tested with MTT assay. Result efficacy JTEEI in eradicating biofilm is equal Chlorhexidine against early phase of biofilm formation. JTEEI more effective against *S.sanguinis* biofilm than *P.gingivalis* biofilm. Conclusion is JTEEI can eradicate *S.sanguinis* and *P.gingivalis* biofilm.